

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pangan pada sektor pertanian di Indonesia semakin berkembang. Salah satu hasil komoditi pertanian yang sering digunakan sebagai bahan baku oleh industri pangan adalah teh. Teh telah menjadi minuman nomor dua di dunia setelah air, dan Indonesia menjadi Negara dengan urutan nomor tujuh penghasil komoditas teh di dunia (Rahmasari *et al.* 2017). Terdapat berbagai jenis macam teh yang diproduksi oleh industri diantaranya, teh celup, teh tubruk, dan teh *Ready To Drink* (RTD) dalam berbagai jenis kemasan. Minuman RTD adalah istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan jenis minuman yang dijual dalam sebuah kemasan khusus sehingga dapat langsung diminum tanpa perlu diolah lebih lanjut oleh konsumen. PT Sinar Sosro merupakan salah satu industri yang memproduksi minuman teh siap minum.

Berkembangnya pangan di Indonesia sangat berpengaruh pada industri, khususnya pada PT Sinar Sosro. Hal ini ditunjukkan dengan semakin tingginya persaingan produk untuk meningkatkan mutunya. PT Sinar Sosro merupakan salah satu perusahaan yang memperhatikan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan. Pengawasan dan pengendalian mutu merupakan faktor penting bagi suatu perusahaan untuk menjaga konsistensi mutu produk yang dihasilkan, sesuai dengan tuntutan pasar, sehingga perlu dilakukan manajemen pengawasan dan pengendalian mutu untuk semua proses produksi. Pengawasan dan pengendalian mutu harus dilakukan sejak awal proses produksi sampai saluran distribusi untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan jaminan keamanan produk, mencegah banyaknya produk yang rusak dan mencegah pemborosan biaya akibat kerugian yang ditimbulkan (Junais *et al.* 2014).

Terkait hal tersebut PT Sinar Sosro harus menjamin mutu produknya sampai di konsumen dengan kualitas yang baik, salah satu caranya dengan memperhatikan bahan baku yang akan digunakan. Air adalah bahan baku utama pada produk minuman, oleh karena itu kualitas air yang digunakan harus sangat diperhatikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan proses pengawasan dan pengendalian pada unit *water treatment* atau pengolahan air.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pelaksanaan PKL adalah mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar bekerja dan berinteraksi dalam dunia kerja.

Tujuan khusus praktik kerja lapangan adalah untuk mengetahui proses produksi minuman teh siap minum secara lebih detail, mengetahui teknologi pengolahan dan peralatan yang digunakan, serta untuk mengetahui cara pengawasan dan pengendalian mutu di proses pengolahan air dan produksi Teh botol sosro.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.